

Reksa Dana Haji Syariah (I-Hajj Syariah Fund)

Laporan Kinerja Bulanan
28 Desember 2018



Transforming Investment into Social Impact

Sekilas Manajer Investasi

PT Insight Investments Management didirikan untuk menawarkan jasa dengan ruang lingkup usaha *Fund Management*. Dengan para profesional yang berpengalaman lebih dari 17 tahun dalam bidang investasi dan perdagangan surat-surat berharga, Insight memiliki komite investasi dan tim pengelola yang dapat dipercaya serta memiliki komitmen tinggi dalam memasyarakatkan reksa dana dan membantu mengembangkan investasi sesuai dengan tujuan dan kebutuhan investasi investor.

Pengurus:
Komisaris Utama
AAG Wisnu Wardhana
Komisaris
Andjaja Matram
Direktur Utama
Ekiawan Heri Primaryanto
Direktur
Thomas Harmanto

NAB / Unit

3,354.1985



**haji syariah
Fund**

Tujuan Investasi

Mendapatkan pengembalian investasi yang stabil dan meningkat dalam jangka panjang dengan tetap mempertahankan nilai modal melalui investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, serta menyisihkan 1% dari Nilai Aktiva Bersih guna memberangatkan haji/umroh bagi masyarakat menengah bawah.

Profil Reksa Dana

Jenis Reksa Dana **Pendapatan Tetap Syariah**
Bank Kustodian **Bank CIMB Niaga Tbk**
Tanggal Peluncuran **17-Jan-05**
Nilai Aktiva Bersih (NAB) **616,131,449,623.74**
NAB / Unit **3,354.1985**

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Imbal Hasil per tahun Sejak Peluncuran p.a. **16.87%**
Biaya Pembelian **1.0%**
Biaya Penjualan Kembali (≤ 1 tahun) **1.0%**
Biaya Manajer Investasi **1.0%**
Biaya Infaq Haji **1.0%**
Saldo Akhir Infaq Haji 5,797,658,766

Telah dibayar Rp. 14,742,500,190,- untuk biaya pemberangkatan serta uang muka 424 jemaah dari tahun 2005 - 2018

Min Investasi Awal **100,000**
Min Investasi Berikutnya **100,000**
Min Saldo Penyertaan **100,000**

Kebijakan Investasi

Efek Syariah bersifat Utang **40% - 100%**
Instrumen Pasar Uang Syariah **0% - 60%**

Sekilas Pembahasan Manajer Investasi

	IDR/USD	IHSG	BINDO Index
Open	14,349	6,056.12	224.48
Close	14,518	6,194.50	224.92

IHSG selama bulan Desember 2018 ditutup menguat 138 poin (+2.28%) ke level 6,194.50. Investor asing tercatat melakukan net buy Rp 857 miliar padautupan perdagangan harian IHSG Jumat (28/12). Dari pasar obligasi, kepemilikan asing dalam SUN kini berada di level Rp 893 T. Rupiah ditutup melemah 1.18% ke posisi Rp 14,518 per dolar AS. Dari bursa komoditi, harga emas COMEX naik 4.9% ke level 1,280.71 USD/troy ons sementara harga minyak WTI kembali melemah 11.0% ke level 45.33 USD/barrel diikuti harga batubara acuan Newcastle di level 103 USD/MT (-0.3%). Sementara itu, harga CPO naik 7.5% ke level 2,013.00 Ringgit/ton.

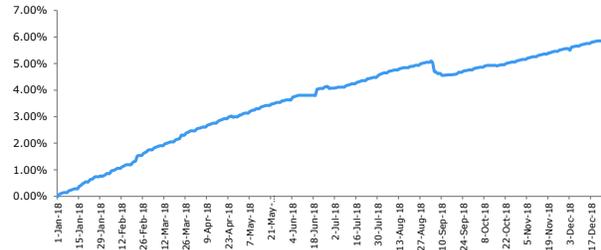
Sepanjang bulan Desember, pasar dihadapkan dengan beragam sentimen dan bergerak cenderung menguat terbatas. Sentimen datang dari melunaknya China terhadap AS terkait perang dagang dimana mereka kembali membuka keran impor dari AS. Selain itu pada rapat The Fed di bulan Desember, The Fed sepakat untuk menaikkan suku bunga keempat kalinya sebesar 0.25% menjadi 2.25%-2.50%, namun The Fed memberikan sinyal bahwa akan lebih sedikit menaikkan suku bunga pada 2019 mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan dan melambatnya pertumbuhan global. Dari domestik, Bank Indonesia mengadakan Rapat Dewan Gubernur pada 19-20 Desember 2018 dimana BI memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan di level 6%, sejalan dengan ekspektasi inflasi yang lebih rendah. Selain itu dari sisi APBN, pemerintah mencatatkan defisit APBN 1.72% dibawah target APBN 2018 di 2.19% dimana penerimaan negara berhasil melampaui target. Sentimen dari domestik pun di respon dengan baik di pasar saham maupun di pasar obligasi.

Sepanjang bulan Desember 2018, sektor IHSG yang mengalami penguatan antara lain sektor pertanian (+6.5%), industri dasar & kimia (+6.2%), industri barang konsumsi (+4.5%), pertambangan (+3.8%), infrastruktur (+3.2%), properti & konstruksi (+1.7%) dan keuangan (+0.8%). Sementara itu sektor yang mengalami pelemahan yakni sektor perdagangan (-0.5%) serta aneka industri (-2.2%).

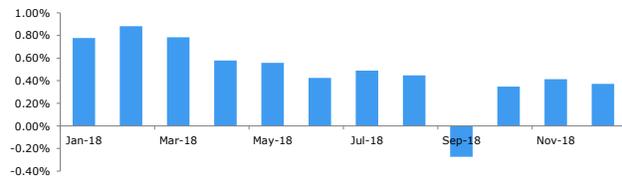
Kinerja dan Tolok Ukur

Imbal Hasil (p.a)	Bulan Ini	Setahun
I-Hajj Syariah Fund	0.37%	5.95%
Deposito 1 Bulan (net)	0.43%	5.08%
Deposito 3 Bulan (net)	0.44%	5.12%

Kinerja Sejak Awal Tahun



Kinerja Per Bulan



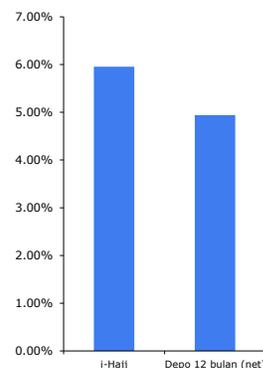
Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
I-Hajj	0.37%	1.14%	1.81%	5.95%	5.95%	235.42%
Infovesta Sharia Fixed Income Fund Index	0.11%	2.36%	0.93%	-1.94%	-1.94%	74.92%

Alokasi Aset

5 Besar Efek dalam Portofolio*:

- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Seri A

Imbal Hasil Setahun



Menurut Kelas Aset



Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian dan tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian. Sebelum memutuskan untuk membeli unit penyertaan, investor dianjurkan untuk membaca prospektus Reksa Dana yang berisikan informasi penting sehubungan dengan manajer investasi, kebijakan investasi, faktor-faktor risiko serta biaya yang dibebankan. Prospektus dapat diperoleh melalui PT Insight Investments Management dan agen-agen penjual yang ditunjuk. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja masa depan. Manajer investasi dan agen-agen penjual dilarang menjanjikan hasil pengembalian (return) tertentu. Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:

